

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA/I KELAS IV DAN V DI SDN 017 DESA MARSAWA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Ahmad fauzy¹, Helbi Akbar², Zulfaini³

^{1,2,3} Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: ahmadfauzy2003.ahmad@gmail.com, helbiakbar2@gmail.com
zulfainimizi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kedisiplinan siswa yang beragam di SDN 017 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya, di mana terdapat siswa yang kurang disiplin namun memiliki prestasi baik, dan sebaliknya siswa yang disiplin justru memiliki prestasi yang belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV dan V. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi seluruh siswa SDN 017 Marsawa (100 siswa) dan sampel sebanyak 23 siswa yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 4,03. Prestasi belajar juga berada pada kategori baik. Hasil penelitian uji t dengan nilai signifikan lebih kecil dari 5% ($0,002 < 0,050$), sehingga menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa/I kelas IV dan V. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,369 mengindikasikan bahwa kontribusi kedisiplinan terhadap prestasi belajar hanya 36,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya, kedisiplinan siswa bukanlah faktor dominan yang memengaruhi prestasi belajar PAI di SDN 017 Marsawa. Hal ini mengisyaratkan perlunya memperhatikan faktor lain

Kata kunci: kedisiplinan, prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam, sekolah dasar.

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of diverse student discipline at SDN 017 Marsawa, Sentajo Raya District, where there are students who are less disciplined but have good achievements, and conversely, students who are disciplined actually have less than optimal achievements. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of student discipline on learning achievement in Islamic Religious Education and Character Education subjects for grades IV and V. This type of research is descriptive quantitative with a population of all students of SDN 017 Marsawa (100 students) and a sample of 23 students determined by simple random sampling technique. Data were collected through observation, questionnaires and documentation, then analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, t-tests, and coefficients of determination with the help of the SPSS program version 25. The results of the study showed that students' learning discipline was in the good category with an average score of 4.03. Learning achievement was also in the good category. The results of the t-test study with a significant value of less than 5% ($0.002 < 0.050$), thus indicating that discipline had a positive and significant influence on learning achievement in the subjects of Islamic religious education and character education for students in grades IV and V. The coefficient of determination (R^2) of 0.369 indicated that the contribution of discipline to learning achievement was only 36.9%, while the rest was influenced by other factors. In conclusion, student discipline is not the dominant factor influencing Islamic Religious Education (PAI) achievement at SDN 017 Marsawa. This suggests the need to consider other factors.

Keywords: discipline, academic achievement, Islamic Religious Education, elementary school

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi individu maupun masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya, memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta membentuk karakter yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Menurut KBBI pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

pendidikan secara umum adalah proses pendewasaan individu hidup. Disaat proses pendewasaan, individu melakukan berbagai aktivitas yang dinamakan pengalaman atau belajar yang membentuk berbagai hal mulai dari berfikir, bergerak, merasa dan berbicara.² Melalui pengalaman Disiplin dalam belajar memiliki potensi meningkatkan prestasi belajarnya, hal ini dikarenakan potensi yang ada dalam dirinya berkembang. Sedangkan siswa yang tidak disiplin dalam belajarnya tidak mendapatkan kondisi dan suasana belajar yang nyaman serta kondusif, sehingga prestasi dan potensi yang ada pada dirinya terhambat.³

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berfungsi sebagai media untuk membentuk pengetahuan keagamaan,

dan sebagai upaya membangun karakter moral dan etika siswa sejak dini. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pembelajaran.⁴ Menurut Arikunto kedisiplinan berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.⁵ Sementara itu, Apridawati menegaskan bahwa penerapan karakter disiplin di sekolah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, sebab siswa yang disiplin cenderung lebih teratur, tekun, bertanggung jawab sehingga berpeluang besar memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang disiplin.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin, 10 Februari 2025 di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, diperoleh bahwa dari kelas IV dan kelas V berjumlah 8 orang dan juga terdapat fenomena dimana beberapa siswa tidak mengikuti aturan di sekolah seperti bolos di jam pelajaran, ke kantin saat jam belajar dan tidak

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/DataDasarMakna/Explore?eid=19665&mid=223256&number=2>, diakses pada 21 Mei 2025. Pukul.20.00.

² Febri Janatul Yuda, Dkk, Hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar pai siswa teknik otomotif (to) di smk pembangunan bukittinggi, hal.247

³ Achmad Nur Rofiuddin, Didit Darmawan, Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat, Jurnal STAI Muafi Sampang, Vol.3, No.1, 2024, hal.112.

⁴ Awiria, Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar, : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, vol.8, no.1, hal.2, 2021.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal.114.

⁶ Menek Resti Apridawati, *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Jakarta: P4I Press, 2022), hal. 21.

mengerjakan tugas. Tentunya ini dapat menjadi faktor turunnya prestasi belajar pada siswa kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa.⁷ Selain itu terdapat juga dimana beberapa siswa yang tidak disiplin dalam belajar namun menunjukkan prestasi belajar yang tidak memuaskan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Di SDN 017 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan pencapaian hasil belajar mereka.

Berdasarkan fenomena di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang judul **“Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**

Metodologi penelitian

Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau melakukan deskripsi terhadap angka-angka yang telah diolah sesuai standar yang ditetapkan. Lama waktu yang digunakan dalam pelaksanaan untuk penelitian ini adalah selama ± 3 bulan setelah proposal diseminarkan. Dilaksanakan di SDN 017 Desa Marsawa kecamatan Sentajo Raya

Kabupaten kuantan Singingi. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian karakteristik sekolah dan dukungan pihak sekolah terhadap pelaksanaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SDN 017 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 100 siswa/i. Sampel yang diambil berjumlah 23 siswa/i, teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling, Teknik pengumpulan data meliputi:

Observasi yaitu meliputi berbagai macam faktor yang cukup kompleks, meliputi sikap, perilaku, setting lingkungan dan berbagai aspek lain yang terlibat dalam sebuah kegiatan, Angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti. Bentuk skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1 - 5 dimana bobot lima untuk menunjukkan sangat setuju (SS), empat untuk setuju (S), tiga untuk netral (N), dua untuk tidak setuju (TS), dan satu untuk sangat tidak setuju (STS). Dokumentasi yang digunakan untuk menunjang perlengkapan data lainnya seperti Dokumentasi pada penelitian ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa, foto dan video yang menggambarkan aktivitas siswa.

Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu: Uji

⁷ Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 10 Februari 2025 pada pukul 09.00

Validitas yaitu untuk mengetahui suatu ukuran yang menuju tingkat tertentu kevalidan atau kebenaran suatu instrument, Adapun validitas dipenelitian ini untuk menunjukan tingkat kevalidan angket/kuesioner yang diuji dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20. Adapun kriteria pengujian validitasnya adalah sebagai berikut:

1. Jika taraf signifikan $< 0,005$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan valid.
2. b. Jika taraf signifikan $> 0,005$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dianggap tidak valid,

Uji realibilitas yaitu : menguji instrumen reabilitas untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur, Uji normalitas yaitu bertujuan untuk mengetahui data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak, Uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Dengan terpenuhinya asumsi klasik, maka model regresi yang dihasilkan dapat memberikan estimasi yang tidak bias, efisien, dan konsisten, Uji hipotesis bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Uji Koefisien Determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa/i dengan pencapaian prestasi belajar

siswa/i kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa. Analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 20 dengan tahapan uji hipotesis dan uji determinasi R^2 .

Tabel 4. 1
Hasil uji parsial (uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.692	9.288		.505	.619
	X	.685	.188	.631	3.641	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data output spss, 2025

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada table 4.31 Dapat nilai t hitung 3,641 dan p value 0, 002 kemudian t table (taraf nyata 5% dapat diperoleh dengan persamaan $n-k-1$; $\alpha/2 = 22-1-1$: $0,05/2$ 20: $0,025= 2.086$ dengan demikian diketahui t hitung $> t$ table ($3,641 > (2,086)$ dan p value ($0,002 < (0,050)$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yang artinya kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Jadi semakin baik kedisiplinan siswa maka prestasi belajarnya juga semakin maksimal.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Determinasi (Uji R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.399	.369	4.056

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.32 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,369. Artinya sumbangan Kedisiplinan siswa terhadap pencapaian prestasi belajar sebesar 36,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel sebesar 0,631 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen kuat karena memiliki nilai korelasi diatas 0,05. Standar Error of the Estimate (SEE) sebesar 4,056, makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Pembahasan hasil

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa/i pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam. Ini berarti semakin baik kedisiplinan siswa maka prestasi belajar siswa akan semakin maksimal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $> t$ table ($3,641 > 2,086$) dan p value ($0,002 < 0,050$).

Kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku serta sikap yang sesuai dengan yang

diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, kedisiplinan belajar juga diartikan sebagai suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku serta sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Selain itu, dikutip dari buku prestasi belajar Muhibbin Syah juga berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ikram Reskiandi yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eva Fadilah BB yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedisiplinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa/i kelas IV dan V pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 017 Marsawa. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan

dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang dilakukan dan disajikan, Dapat diperoleh nilai t hitung 3,641 dan p value 0,002 kemudian t table (taraf nyata 5% dapat diperoleh dengan persamaan $n-k-1; \alpha/2 = 22-1-1: 0,05/2$ 20: 0,025= 2,086 dengan demikian diketahui t hitung > t table (3,641) > (2,086) dan p value (0,002) < (0,050. Maka dapat disimpulkan h diterima, yang artinya kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Nur Rofiuddin, Didit Darmawan, Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat, Jurnal STAI Muafi Sampang, Vol.3, No.1, 2024.

Awiria, Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar, : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, vol.8, no.1, hal.2, 2021.

Febri Janatul Yuda, Dkk, Hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar pai siswa teknik otomotif (to) di smk pembangunan bukittinggi, hal.247

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal.114.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/DataDasarMakna/Explore?eid=19665&mid=223256&number=2>.

Menek Resti Abridawati, *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Jakarta: P4I Press, 2022),.